

Gaya Baru Mendengar Radio di Internet

Oleh Adi Sumaryadi



Petikan lirik “Diradio aku dengar lagu kesayanganmu”, lagu lawas mengingatkan kita bagaimana radio menjadi salah satu alternatif hiburan dalam keseharian kita. Gaya kita mendengar radio saat ini masih sama dengan puluhan tahun yang lalu, putar tuner, hingga menemukan stasion yang cocok dengan kita, bagaimana jadinya jika kita mendengarkan radio di internet ?

Petikan lirik “Diradio aku dengar lagu kesayanganmu”, lagu lawas mengingatkan kita bagaimana radio menjadi salah satu alternatif hiburan dalam keseharian kita. Gaya kita mendengar radio saat ini masih sama dengan puluhan tahun yang lalu, putar tuner, hingga menemukan stasion yang cocok dengan kita, bagaimana jadinya jika kita mendengarkan radio di internet ?

Radio sendiri merupakan teknologi lama yang lahir dan digembor-gemborkan oleh Guglielmo Marconi, seorang warga kebangsaan italia yang banyak menghabiskan hidupnya untuk kemajuan radio dan hingga saat ini kita mengenal istilah radio macroni. Radio yang semacam ini adalah radio

yang sangat umum kita lihat dan gunakan, meskipun sudah digabungkan dalam sebuah handphone atau alat pemutar musik mini, fungsi dan cara kerjanya masih sama dengan radio pada umumnya. Lain halnya dengan radio internet, pada dasarnya memang alur informasi yang berjalan sama dengan radio saat ini, namun sistem dan teknologi yang digunakan sangat berbeda. Radio internet dibangun untuk lebih meluaskan jangkauan radio itu sendiri sehingga dapat didengar di seluruh Indonesia bahkan mancanegara dengan bantuan internet. Teknologi dasar dari sebuah radio internet adalah *streaming*, sebuah metode untuk menyampaikan audio atau video dengan menggunakan jaringan internet baik secara *realtime* atau *on-demand*.

Adalah Shoutcast dan RealMedia yang merupakan leader dalam pengembangan radio internet, bahkan Shoutcast yang merupakan software besutan Nulsoft, sebuah perusahaan yang juga mengembangkan Winamp, sebuah aplikasi pemutar musik yang paling populer saat ini menggratiskan aplikasi radio onlinenya untuk para pengguna internet. Hingga saat ini tercatat lebih dari 18.000 stasiun radio online yang menggunakan teknologinya shoutcast.

Kisah Menarik

Sebuah stasiun radio swasta di Bandung yang memfokuskan diri pada siaran Islami mulai kewalahan ketika banyaknya permintaan siaran yang serupa dari pendengar di mancanegara karena adanya acara menarik yang sepertinya wajib didengar. Ternyata, jalan yang ditempuh adalah dengan membangun Radio Online sehingga bisa didengar hingga mancanegara. Yang lebih menarik lagi banyak titik-titik diluar negeri yang merelay acara tersebut seperti layaknya jaringan stasiun radio yang terjadi saat ini. Radio online ini seolah-olah menjembatani komunitas pendengarnya diluar negeri yang tidak bisa mendengarkan siaran menjadi salah satu pendengar setianya.

Lain halnya dengan kisahnya *Kaskus* dan *Heartbeatstation*, kedua radio online ini benar-benar membangun radio online untuk komunitas dunia mayanya. *Heartbeatstation* bahkan mempunyai penyiar di hampir seluruh belahan dunia, termasuk Bandung dan Jakarta, mereka memanfaatkan para DJ yang mempunyai waktu luang untuk bersama-sama membangun radio internet, acaranya pun seperti layaknya stasiun radio yang ada saat ini.

Saat ini banyak stasiun radio konvensional yang mulai merelay acaranya melalui radio internet dengan harapan semakin lebar dan luas daya pancar program-program yang dibuatnya.

Model gaya baru mendengarkan radio internet

Jika beberapa waktu yang lalu kita mendengarkan radio internet merupakan siaran satu arah dimana sebuah stasiun radio internet akan menjalankan program-programnya tanpa berinteraksi dengan pendengar, beda halnya dengan saat ini, banyak stasiun radio internet yang mulai membuka perbincangan interaktif dengan pendengarnya, teknologi yang digunakan adalah dengan mengkombinasikan *chatting*, *voice messaging* dan internet radio sehingga lebih interaktif.

Heartbeatstation memungkinkan para pendengarnya untuk berinteraksi dengan membahas suatu tema dengan DJ yang memandu saat itu, bahkan sang pendengar pun dapat merequest lagu dan berkirim salam dengan pendengar lainnya, begitu pula dengan acara pengajian online, para pendengar bisa langsung bertanya kepada Ustadz yang memandu seputar topik yang dibahas.

Be a Server, be a DJ and be a Listener

Sebuah sistem sederhana yang dibangun oleh Radio internet adalah interaksi antara tiga komponen yaitu server, DJ dan Listener. Server berfungsi sebagai pemancar yang menyebarkan siaran yang dikirim oleh DJ, jika kita ingin membangun sebuah server Radio Internet kita tinggal install aplikasi server radio internet seperti Shoutcast, Icecast atau RealMedia Server di server milik kita,

implementasinya tergantung jaringan komputer kita, apakah disimpan dalam jaringan internet atau hanya untuk radio lokal, semisal di kampus atau di sebuah perusahaan.

Jika kita ingin menjadi DJ dalam radio internet maka tidak banyak hal yang harus kita siapkan, jaringan internet dan software *encoder* yang akan mengirimkan suara dari komputer kita kepada server yang selanjutnya akan di broadcast kepada listerner sebagai pendengar dan tentunya kita juga harus menyiapkan stok lagu yang siap diputar jika siaran radio kita bukan hasil relay dari radio konvensional yang sudah ada.

Sebagai listerner, kita adalah bagian yang paling dimanjakan dalam hal ini, hanya sebuah aplikasi penangkap radio internet seperti winamp untuk mendengarkan siaran dari shoutcast, Windows Media Player atau RealMedia Player, bahkan sebagian handphone kita sudah dilengkapi dengan aplikasi diatas untuk mendengarkan radio internet menggunakan handphone. Kita bisa memilih ribuan stasion radio dari daftar yang sudah disiapkan, salah satunya adalah oleh Shoutcast, hanya tinggal berkunjung ke website www.winamp.com, kita bisa memilih jenis musik yang kita inginkan atau dengan membuka langsung www.heartbeatstation.info untuk mendengarkan siaran radio online, berkirin salam serta merequest lagu kesayangan kita.

Adi Sumaryadi

Pengelola dan Pengasuh Rubrik Konsultasi IT Situs www.cybermq.com

Kata Kunci :